



MENGENAL LEBIH DEKAT EKONOMI SYARIAH

Eny Latifah^{*1}, Rudi Abdullah²

¹ Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Kendari, Indonesia

Corresponding Author: enilathifah@iai-tabah.ac.id

<p>Info Article</p> <p>Received : 05 Oktober 2023</p> <p>Revised : 02 November 2023</p> <p>Accepted : 02 Desember 2023</p> <p>Publication : 30 Desember 2023</p>	<p>Abstract: <i>The sharia economy that is currently developing is no longer a new thing for the community. Coupled with the development of financial institutions that symbolize sharia. However, what is often discussed in the community is its activities that still use conventional systems. This phenomenon is a challenge for academics and practitioners to provide answers to existing problems. The purpose of this socialization activity is to get to know sharia economics more closely to generation Z. This PKM method consists of 3 (three) stages, namely Introduction, Action and Evaluation. The results of PKM are the introduction stage: socialization and introduction to PKM targets, namely santri and mahasantri to be educated to get to know Sharia Economics more closely; The action stage is by providing education aimed at generation Z regarding the scope of Islamic economics starting from the definition of Islamic economics, the objectives and principles of Islamic economics, the role of Islamic economics and Islamic economic products in banking; Evaluation Stage: there is a need for more time and more participation than activities that have been carried out.</i></p> <p>Abstrak: Ekonomi syariah yang tengah berkembang saat ini tidak lagi menjadi hal baru bagi masyarakat. Ditambah lagi semakin berkembangnya lembaga-lembaga keuangan yang bersimbol syariah. Namun yang seringkali menjadi perbincangan di masyarakat adalah aktivitasnya yang masih menggunakan sistem konvensional. Fenomena ini menjadi sebuah tantangan bagi para akademisi dan praktisi untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang ada. Tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk mengenal lebih dekat ekonomi syariah kepada generasi Z. Metode PKM ini terdiri dari 3 (tiga) Tahap yaitu Pengenalan, Aksi dan Evaluasi. Hasil PKM yaitu Tahap pengenalan: sosialisasi dan pengenalan kepada sasaran PKM yaitu santri dan mahasantri untuk dilakukan edukasi mengenal lebih dekat Ekonomi Syariah; Tahap aksi yaitu dnegan memberikan edukasi yang ditujukan untuk generasi Z terkait ruang lingkup ekonomi syariah mulai dari definisi ekonomi syariah, tujuan dan prinsip ekonomi syariah, Peran ekonomi syariah dan produk ekonomi syariah yang ada di perbankan; Tahap Evaluasi: perlu adanya waktu yang lebih dan partisipasi yang lebih banyak dibanding kegiatan yang sudah dilakukan.</p>
<p>Keywords: Socialization, Generation Z, Sharia Economics</p> <p>Kata Kunci : Pengenalan, Generasi Z Ekonomi Syariah</p> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	

INTRODUCTION

Allah SWT telah memberikan nikmat bagi setiap manusia Hal itu merupakan bentuk pembelajaran dalam kehidupan bagi manusia dalam mengelola harta mereka. Manusia diajarkan untuk mengambil sebuah keputusan yang positif agar pengelolaan harta dapat sesuai dengan kebutuhan¹. Dalam merencanakan pembelanjaan, manusia dituntut untuk tidak berlebih-lebihan agar pengeluaran seimbang dengan pendapatan.

Dalam dunia ekonomi, kehadiran ekonomi syariah telah memunculkan harapan baru bagi umat muslim, sebuah ekonomi alternatif dari sistem ekonomi yang telah berkembang, yaitu sistem ekonomi kapitalisme dan sosialisme sebagai arus utama perdebatan sebuah sistem ekonomi dunia. Saat ini dunia masih dikendalikan oleh sistem ekonomi kapitalisme, karena umat muslim sendiri masih terpecah belah dalam hal pemahaman dan implementasi ekonomi syariah di masing-masing negara. Fakta menyatakan sebagian pemikir Islam menerima dengan lapang sebab secara implementasinya ekonomi syariah dipandang masih relatif baru.

Ekonomi syariah yang tengah berkembang saat ini tidak lagi menjadi hal baru bagi masyarakat. Ditambah lagi semakin berkembangnya lembaga-lembaga keuangan yang bersimbol syariah. Namun yang seringkali menjadi perbincangan di masyarakat adalah aktivitasnya yang masih menggunakan sistem konvensional. Fenomena ini menjadi sebuah tantangan bagi para akademisi dan praktisi untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang ada. Buku ini hadir dengan membawa harapan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat luas terkait masalah ekonomi yang bersesuaian dengan prinsip-prinsip syariah.

Syariah menjadi solusi dalam mencari jalan keluar atas segala persoalan kehidupan untuk dapat menjadi jembatan menuju kepada Sang Pencipta Allah Swt. yang menjadi satu-satunya alasan manusia untuk menuju Tuhan yang telah menciptakannya dengan segala tendensi dan seluk beluk permasalahan baik lahiriyah dan bathiniyah. Persoalan lahiriyah terkadang timbul karena adanya keterbatasan dan kelemahan yang dimiliki seseorang yang berbeda dengan yang lain dengan segala standar yang dimiliki masing-masing individu. Hal ini bisa terkait dengan bentuk fisik (cantik, tampan, pendek, tinggi, dan lain-lain). Sedangkan Bathiniyah timbul karena adanya rasa kurangpercaya atas apa yang dimilikinya sehingga timbul rasa iri dengki atas segala yang diterimanya berbeda dengan yang lain sehingga muncul adanya sifat buruk yang pada nantinya akan mengerogoti akhlak dan etika kita yang awalnya suci, baik dan mulia menjadi penuh dengan kebencian

kepada sesama. Maqashid syariah telah menuntun kita sebagai umat Islam harus senantiasa bersyukur atas segala apa yang Allah berikan sebagai rezeki bagi kita umat-Nya yang pastinya harus dilakukan usaha (ikhtiar) untuk mendapatkannya. Selain itu, harus selektif atas segala sesuatu yang kita pergunakan dalam melengkapi kebutuhan sehari-hari.

Dalam permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi hampir semuanya tidak terlepas dari syariah, disini sangatlah diperlukan adanya sosialisasi menyeluruh khususnya generasi muda yang harus dipersiapkan pemahaman dan literasinya terkait ekonomi syariah. Beranjak dari kompleksitasnya peran ekonomi syariah perlu adanya pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan sosialisasi, edukasi dan literasi kepada siswa sekolah dan tingkat mahasiswa untuk mengenal lebih dekat ekonomi syariah.

METHOD

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdapat metode dan tahapan yang ada dalam proses berlangsungnya sosialisasi. Pada bagian metode pelaksanaan, uraikanlah dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Hasil pengabdian itu harus dapat diukur dan penulis diminta menjelaskan alat ukur yang dipakai, baik secara deskriptif maupun kualitatif. Jelaskan cara mengukur tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian. Tingkat ketercapaian dapat dilihat dari sisi perubahan sikap, sosial budaya, dan ekonomi masyarakat sasarnya.

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam PKM ini adalah dengan memeberikan materi edukasi tentang ekonomi syariah pada santriwati pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah dan mahasiswa Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan di Kampus IAI Tarbiyatut Tholabah Lamongan. Dalam Metode PKM ini ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu:

1. Memberikan materi tentang ekonomi syariah.
2. Pengenalan apa itu ekonomi syariah
3. Pengenalan Tujuan dan prinsip-prinsip Ekonomi syariah
4. Pengenalan Peran Ekonomi Syariah
5. Pengenalan Produk Ekonomi Syariah pada Perbankan
6. Memberikan waktu kepada peserta untuk bertanya agar mereka lebih memahami apa yang sudah disampaikan oleh pemateri Dalam prakteknya,

Sebelum melaksanakan PKM ada beberapa langkah-langkah yang akan disiapkan pada PKM ini antara lain:

1. Persiapan: kegiatan yang dilakukan mencakup, sosialisai kepada santriwati dan mahasiswa pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah Lamongan.
2. Aksi yang dilakukan oleh pendamping dalam hal ini dalah dengan mengadakan Sosialisasi, Literasi dan pelatihan dalam peningkatan self control.

Asumsi yang muncul dalam menentukan dengan penguatan self control adalah:

- a) Individu dengan kontrol diri yang rendah memiliki kecenderungan untuk berperilaku impulsif, senang berperilaku beresiko, dan berpikiran sempit yang berujung pada tindak perilaku criminal. Dalam hal ini ketika masyarakat mempunyai self control rendah maka fatal.
- b) *Self control* disebut juga sebagai penguat moral karena dapat memberikan kekuatan untuk melakukan hal yang benar.
- c) *Self control* individu dapat ditingkatkan melalui setting kelompok, Strategi pelatihan dan pendampingan individu atau kelompok diasumsikan menjadi strategi yang tepat untuk mengembangkan self control masyarakat.
- d) Sebagian besar tingkah laku individu diperoleh dari kebiasaa melalui pengamatan atas tingkah laku yang ditampilkan oleh individu-individu lain yang menjadi model.
- e) Tingkah laku, lingkungan, dan kejadian-kejadian internal pada model akan mempengaruhi persepsi dan aksi pengamat.

3. Evaluasi

Dalam kegiatan PKM untuk lebih memberikan dampingan melalui kegiatan literasi untuk lebih dekat dengan ekonomi syariah ini pastinya membutuhkan evaluasi sebagai bentuk kontrol dan evaluasi kegaitan di masa yang akan datang agar lebih baik.

RESULTS AND DISCUSSION

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan PKM ini, yaitu:

Pada Pengabdian Masyarakat dilakukan melalui pogram kerja pengabdian kelembagaan Ada beberapa tahapan penyusunan kegiatan dalam pelaksanaan program pengabdian kelembagaan, yaitu: tahap pengenalan, tahap Aksi dan tahap evaluasi.

1. Tahap Pengenalan

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam menjalani proses kehidupan. Berbagai hal perlu diajarkan kepada manusia dari sejak dini agar pemahaman yang

dimilikinya dapat tertanam dengan baik dan bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-harinya sejak usia dini.

Salah satunya adalah pendidikan dalam bidang ekonomi dan keuangan syariah. Kegiatan muamalah yang perlu diajarkan sejak dini menjadi penting untuk memengaruhi karakter individu anak dan tentunya sekaligus dapat meningkatkan literasi ekonomi dan keuangan syariah Indonesia. Pengenalan pengetahuan tentang ekonomi syariah kepada siswa yang berada di Pondok Pesantren tarbiyatut Tholabah yang mengenyam pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas dan Perguruan tinggi.

2. Tahap Aksi

Dalam penyelenggaraan PKM aksi yang dilakukan yaitu dengan memberikan literasi dan edukasi kepada siswa tingkan Sekolah Menengah Atas dan Penguruan Tinggi. Beberapa materi yang disampaikan kepada sasaran PKM adalah:

- a. Apa itu Ekonomi Syariah?
- b. Tujuan dan Prinsip Ekonomi Syariah itu apa?
- c. Peran Ekonomi Syariah itu Apa?
- d. Produk Ekonomi Syariah apa saja yang ada di Perbankan?

Dalam penyampaian aksi mengenai materi diatas dilakukan Ibu Eny Latifah,SE.Sy.,M.Ak dengan durasi waktu 30 Menit, pelaksanaan selanjutnya adalah tanya jawab terkait ekonomi syariah.

Kegiatan ini dilakukan dihari yang berbeda dan sasaran yang berbeda.

Pelaksanaan I

Disini sasaran untuk memberian edukasi adalah siswa tingkat Menengah Atas yaitu santriwati pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah. Kegiatan ini dilakukan 20 September 2022 bertempat di Kampus IAI Tarbiyatut Tholabah Lamongan. Siswa sangat antusias dalam mendengar penjelasan dan aktif bertanya. Bahkan ada siswa yang sudah memutuskan akan melanjutkan studinya dengan memilih jurusan ekonomi syariah nantinya.

Pelaksanaan II

Disini sasaran untuk memberian edukasi adalah mahasiswa IAI Tarbiyatut Tholabah. Kegiatan ini dilakukan 21 September 2022 bertempat di Kampus IAI Tarbiyatut Tholabah Lamongan. Mahasiswa mendengar penjelasan dengan khitmat dan sangat interaktif dalam sesi tanya jawab. Hal yang sangat menarik dalam diskusi adalah

sejauhmana Indonesia mampu menjadi pemimpin ekonomi syariah dunia nantinya. Kegiatan ini berlangsung lancar dan sukses meski dengan peserta yang terbatas. Hal ini dapat dilihat di akhir kegiatan melakukan dokumentasi bersama sanriwati dan mahasiswa.

Gambar 3.1 Edukasi Mengetahui Lebih Dekat Ekonomi Syariah kepada Siswa Madrasah Aliyah Tarbiyatut Tholabah Lamongan



Sumber Gambar: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Gambar 3.2 Edukasi Mengetahui Lebih Dekat Ekonomi Syariah kepada Mahasiswa IAI Tarbiyatut Tholabah Lamongan



Sumber Gambar: Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. Tahap Evaluasi

PKM yang dilaksanakan dengan sasaran generasi Z yang terdiri dari siswa Madrasah Aliyah dan Mahasiswa IAI Tarbiyatut Tholabah Lamongan memiliki catatan untuk

dievaluasi sebagai bahan koreksi di masa depan.

CONCLUSION

Kesimpulan PKM ini adalah Tahapan PKM terdiri dari tiga (3) yaitu pengenalan, aksi dan Evaluasi. Sasaran PKM adalah Santri dan Mahasantri Tarbiyatut Tholabah Lamongan. Tahap pengenalan dilakukan sosialisasi kepada sasaran PKM. Aksi dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai tema Mengetahui lebih dekat Ekonomi syariah merupakan bentuk edukasi yang ditujukan untuk generasi Z terkait ruang lingkup ekonomi syariah mulai dari definisi ekonomi syariah, tujuan dan prinsip ekonomi syariah, Peran ekonomi syariah dan produk ekonomi syariah yang ada di perbankan. Tahap akhir adalah evaluasi dirasa perlu partisipasi yang lebih banyak dan waktu yang lebih lama.

REFERENCES

- Abdullah, R. (2021). EDUKASI LITERASI KEUANGAN PASAR MODAL SYARIAH PADA PENGURUS BADAN USAHA MILIK DESA DI KECAMATAN KOLESE KOTA BAUBAU. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 323-328.
- Al-Mishri. (1993). USHUL AL-IQTISHAD AL-ISLAMI. Damsyiq: Dar al-Qalam.
- Azhar.Imam. (2016). METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA .Yogyakarta: Penerbit Insyira.
- Deddy Mulyana. (2013). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF: PARADIGMA BARU ILMU KOMUNIKASI DAN ILMU SOSIAL LAINNYA. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). PERAN SERTIFIKAT HALAL DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA. *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 1(02), 117–135. <https://doi.org/10.62668/jide.v1i02.1126>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). KONSEP MARGIN, UJRAH DAN BAGI HASIL DALAM EKONOMI SYARIAH. *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(02), 143–160. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1131>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH: PERAN SAKINAH FINANCE. *JISEF : Journal Of International Sharia Economics And Financial*, 1(02), 117–132. <https://doi.org/10.62668/jisef.v1i02.1127>

- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). AKUNTANSI SYARIAH PERUSAHAAN DAGANG (MURABAHAH). *JITAA : Journal Of International Taxation, Accounting And Auditing*, 1(02), 161–180. <https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1132>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) PADA PERBANKAN SYARIAH: APLIKATIF DAN PERAN. *JJAR : Journal Of International Accounting Research*, 1(02), 87–104. <https://doi.org/10.62668/jiar.v1i02.1130>
- Latifah, E., & Abdullah, R. (2022). HUKUM EKONOMI SYARIAH ATAS BUNGA BANK. *JIDE : Journal Of International Development Economics*, 1(02), 102–116. <https://doi.org/10.62668/jide.v1i02.1125>
- Latifah, E. ., Nuriah, F. ., Saidaturrohman, N. ., & Ummah, K. A. . (2022). MENUMBUHKAN JIWA ENTERPRENEUR MUDA MELALUI PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN DESA DADAPAN KECAMATAN SOLOKURO KABUPATEN LAMONGAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya*, 1(05), 141–150.
- Madkur, ‘Ali Ahmad. (1990). *MANHAJ AL-TARBIYYAH FI AL-TASAWWUR AL-ISLAMIY*. Beirut, Lubnan: Dar al-Nahdah al-Arabiyyah
- Mickael B. Hoelman dkk, (2015). *PANDUAN SDGS UNTUK PEMERINTAH DAERAH (KOTA DAN KABUPATEN) DAN PEMANGKU KEPENTINGAN DAERAH: Infid*
- Moeloeng, (1996). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* . Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Akram Khan. (1994). *AN INTRODUCTION TO ISLAMIC ECONOMICS*, Islamabad, Pakistan: International Institute of Islamic Thoughts and Institute of Policies Studies.
- Muhammad Abdul Mannan. (1985). *EKONOMI ISLAM: TEORI DAN PRAKTIS*, Jilid. 1, terj. Radiah Abdul Kader. Kuala Lumpur: A.S. Noordeen
- Nurzaman, Mohammad Soleh. (2019). *PENGANTAR EKONOMI ISLAM: SEBUAH PENDEKATAN METODOLOGI*. Jakarta: Salemba Diniyah.
- Sufyati, Sappeami, Latifah, Eny dkk. (2022). *MENGENAL LEBIH DEKAT EKONOMI SYARIAH*. Purbalingga: CV.EUREKA MEDIA AKSARA.
- Veitzhal Rivai (2009). *ISLAMIC ECONOMICS: EKONOMI SYARIAH BUKAN OPSI, NAMUN SOLUSI*. Jakarta: Bumi Aksara.